# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menurut UU RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. UU ini menjadi upaya untuk meningkatkan pelayanan mutu rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis karena digunakan sebagai acuan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali, rekam medis pasien harus sudah siap untuk digunakan berobat kembali. Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI Nomor 24 tahun 2022). Unit rekam medis merupakan salah satu unit yang vital dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanggung jawab unit rekam medis meliputi pengelolaan isi rekam medis, yaitu kelengkapan, kebijakan, penyimpanan, pemusnahan, kerahasiaan, kepemilikan, pemanfaatan dan pengorganisasian. Penyelenggaraan rekam medis menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Proses penyelenggaraan rekam medis dimulai saat pasien

diterima di rumah sakit dan dilanjutkan dengan pencatatan informasi medis pasien oleh tenaga kesehatan yang memberikan perawatan medis langsung kepada pasien. Selama pasien mendapatkan perawatan di rumah sakit maka dilakukan pengelolaan berkas rekam medis yang meliputi penyimpanan serta pengambilan rekam medis (Ritonga *et al.,* 2019).

Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan atau kebaikan manajemen rekam medis dari suatu pelayanan kesehatan, tentunya jika didukung dengan sistem yang baik.

Sejalan dengan penelitian Kamilia *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa penumpukan berkas rekam medis dapat menyebabkan akses petugas filing terganggu saat melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis. Dapat menimbulkan kerusakan fisik berkas rekam medis. Padatnya rak penyimpanan dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis yang akan berdampak pada isi rekam medis (Dewi & Muthmainnah, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang, terjadi penumpukan berkas rekam medis di ruang filing dikarenakan padatnya berkas rekam medis pada rak penyimpanan yang mengakibatkan penumpukan berkas rekam medis di lantai. Faktor lain yang menyebabkan penumpukan berkas rekam medis yakni banyaknya berkas rekam medis di ruang filing, jumlah rak penyimpanan tidak sesuai kapasitas, belum adanya pemisahan berkas rekam medis aktif dan in-aktif, dan belum adanya sistem retensi atau pemusnahan berkas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan yang tertera pada paragraf sebelumnya, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Dari hasil studi pendahuluan, terdapat hal yang belum berjalan optimal dimana terdapat rekam medis yang diletakkan di dalam kardus di lantai karena tempat penyimpanan rekam medis terlalu sempit dan kurangnya rak penyimpanan. Hal tersebut akan berdampak pada efektivitas pelayanan dan mutu rekam medis di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Gambaran Faktor Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang".

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Faktor Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang ?

## 1.3. Tujuan

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang Filing Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing berdasarkan faktor *man*?
b. Mengidentifikasi gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing berdasarkan faktor *material*?
c. Mengidentifikasi gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing berdasarkan faktor *method*?
d. Mengidentifikasi gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing berdasarkan faktor *machine*?
e. Mengidentifikasi gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing berdasarkan faktor *money*?

## 1.4. Manfaat

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi, fakta, dan teori mengenai gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing, sehingga dapat dijadikan landasan teori untuk penelitian di masa mendatang.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

**a. Bagi Mahasiswa**

Sarana ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan. Tidak hanya itu, laporan ini memberikan ilmu, temuan, dan fakta terbaru bagi peneliti mengenai masalah tumpukan berkas rekam medis di ruang filing.

**b. Bagi Rumah Sakit**

Memberikan informasi ilmiah berbasis bukti mengenai pengelolaan penyimpanan rekam medis, sehingga dapat dijadikan sumber pembuatan kebijakan maupun langkah evaluasi untuk meningkatkan layanan filing kedepannya.

**c. Bagi Peneliti Lain**

Dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan materi penumpukan berkas rekam medis di ruang filing.